Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Merujuk pada tujuan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan keluhan yang dirasakan oleh operator di PT.Gistex maka dapat disimpulkan berdasarkan indentifikasi kesalahan postur kerja pada proses produksi di Departemen *Weaving* adalah sebagai berikut:

1. Postur tubuh operator pada bagian *Prin Winder* rata-rata memerlukan perbaikan secepat mungkin, hal ini merujuk pada hasil *worksheet* RULA. Keluhan yang dirasakan pada bagian ini seperti bagian punggung atas dan punggung bawah, serta bagian bahu sebelah kanan dan kiri dan pergelangan sebelah kanan memiliki keluhan cukup besar.
2. Postur tubuh operator pada bagian *TFO* rata-rata memerlukan perbaikan secepat mungkin, hal ini merujuk pada hasil *worksheet* RULA. Keluhan yang dirasakan pada bagian ini seperti bagian punggung atas dan punggung bawah, bagian leher, pergelangan sebelah kanan dan kiri memiliki keluhan cukup besar.
3. Postur tubuh operator pada bagian *VHS* rata-rata memerlukan penyelidikan lebih lanjut dan perbaikan segera mungkin, hal ini merujuk pada hasil *worksheet* RULA. Keluhan yang dirasakan pada bagian ini seperti bagian punggung atas dan punggung bawah, serta bagian leher memiliki keluhan cukup besar.
4. Postur tubuh operator pada bagian *Sectional Warping* rata-rata memerlukan perbaikan secepat mungkin, hal ini merujuk pada hasil *worksheet* RULA. Keluhan yang dirasakan pada bagian ini seperti bagian punggung atas dan punggung bawah, leher serta bagian bahu sebelah kanan dan kiri memiliki keluhan cukup besar.

5. Postur tubuh operator pada bagian *Jumbo Winder* rata-rata memerlukan perbaikan secepat mungkin, hal ini merujuk pada hasil *worksheet* RULA. Keluhan yang dirasakan pada bagian ini seperti bagian punggung atas dan punggung bawah, leher serta bagian bahu sebelah kanan memiliki keluhan cukup besar.
6. Postur tubuh operator pada bagian *Drawing In* rata-rata memerlukan penyelidikan lebih lanjut dan perbaikan segera mungkin, hal ini merujuk pada hasil *worksheet* RULA. Keluhan yang dirasakan pada bagian ini seperti bagian leher, punggung atas dan punggung bawah, serta bagian bahu sebelah kanan dan kiri memiliki keluhan cukup besar.
7. Postur tubuh operator pada bagian *WJL* rata-rata memerlukan penyelidikan lebih lanjut dan mungkin diperlukan perubahan postur tubuh, hal ini merujuk pada hasil *worksheet* RULA. Keluhan yang dirasakan pada bagian ini seperti bagian leher, punggung atas dan punggung bawah, serta bagian bahu sebelah kanan memiliki keluhan cukup besar.
8. Postur tubuh operator pada bagian *Inspecting* rata-rata memerlukan perbaikan secepat mungkin, hal ini merujuk pada hasil *worksheet* RULA. Keluhan yang dirasakan pada bagian ini seperti bagian punggung atas dan punggung bawah, leher serta bagian bahu sebelah kanan dan kiri memiliki keluhan cukup besar.
9. Postur tubuh operator pada bagian *Sortir* rata-rata memerlukan perbaikan secepat mungkin, hal ini merujuk pada hasil *worksheet* RULA. Keluhan yang dirasakan pada bagian ini seperti bagian punggung bawah dan leher memiliki keluhan cukup besar.

Adapun faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi terjadinya cedera pekerja akibat kesalahan postur kerja pada proses produksi sebagai berikut ini:

1. Faktor penyebab keluhan tubuh yang terjadi pada operator bagian *Prin Winder* adalah lebih banyaknya gerakan seperti menunduk dan gerakan tangan yang cepat sehingga membuat otot tangan lelah dan bagian punggung pun merasa keluhan sakit.

2. Faktor penyebab keluhan tubuh yang terjadi pada operator bagian *TFO* adalah lebih banyaknya gerakan tangan yang cepat untuk mengambil dan meletakkan benang ke dalam sebuah troli sehingga membuat otot tangan lelah serta leher dan bagian punggung pun merasa keluhan sakit.
3. Faktor penyebab keluhan tubuh yang terjadi pada operator bagian *VHS* adalah gerakan seperti mendorong atau menarik troli sehingga membuat otot bagian punggung pun merasa keluhan sakit.
4. Faktor penyebab keluhan tubuh yang terjadi pada operator bagian *Sectional Warping* adalah lebih banyaknya gerakan tangan yang cepat untuk mengambil benang dan juga gerakan menunduk untuk menyimpan benang ke dalam rak. sehingga membuat otot bahu lelah serta leher dan bagian pungung pun merasa keluhan sakit.
5. Faktor penyebab keluhan tubuh yang terjadi pada operator bagian *Jumbo Winder* adalah lebih banyaknya gerakan menunduk dan gerakan tangan yang cepat seperti mengolesi benang dan meletakkan benang ke dalam sebuah troli sehingga membuat otot bahu lelah serta leher dan bagian punggung pun merasa keluhan sakit.
6. Faktor penyebab keluhan tubuh yang terjadi pada operator bagian *Drawing In* adalah lebih lamanya postur duduk untuk membuat jalur benang sesuai corak sehingga membuat otot bahu lelah serta leher dan bagian punggung pun merasa keluhan sakit.
7. Faktor penyebab keluhan tubuh yang terjadi pada operator bagian *WJL* adalah lebih banyaknya gerakan tangan dan menunduk sehingga membuat otot bahu tangan lelah serta leher dan bagian punngung pun merasa keluhan sakit.
8. Faktor penyebab keluhan tubuh yang terjadi pada operator bagian *Inspecting* adalah lebih banyaknya gerakan tangan dan menunduk serta mengangkat beban yang cukup berat sehingga membuat otot bahu tangan lelah serta leher dan bagian punggung pun merasa keluhan sakit.
9. Faktor penyebab keluhan tubuh yang terjadi pada operator bagian *Sortir* adalah lebih banyaknya gerakan menunduk dan mengankat beban yang cukup

berat sehingga membuat otot leher dan bagian punggung pun merasa keluhan sakit.

Usulan perbaikan dari peneliti untuk mengurangi resiko cedera akibat kesalahan postur kerja adalah sebagai berikut:

1. Gerakan yang dilakukan oleh operator seperti gerakan tangan yang cepat dan gerakan menunduk sebaiknya segera dilakukan perbaikan postur kerja, atau membuat alat yang memudahkan pekerjaan operator sehingga operator bisa lebih terhindar dari cedera otot.
2. Operator harus bisa menjaga dan menyesuaikan dengan pekerjaan yang diberikan sehingga bisa mengurangi gerakan yang berbahaya dalam bekerja.
3. Memberikan alat bantu untuk mengangkat beban yang berat sehingga menghindari cedera otot terhadap operator.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari penulis untuk perusahaan, saran yang penulis sampaikan tidak memiliki unsur pemaksaan dalam penerapan dari hasil penelitian yang dilakukan. Saran yang bisa penulis sampaikan kepada pihak perusahaan sebagai usulan dan bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan harus memperhatikan beban kerja dan fisik yang akan diberikan dan dialami oleh operator.
2. Perusahaan sebaiknya menyediakan alat bantu untuk bagian pekerjaan yang mengangkat beban besar untuk mempermudah pekerjaan operator.
3. Perusahaan sebaiknya membuat SOP (*Standar Operational Prosedur*) yang bisa diikuti oleh para pekerjanya agar para pekerja mengerti dan menjaga keselamatan dirinya atau menegaskan SOP (*Standar Operational Prosedur*) yang sudah ada dan berlaku untuk lebih diperhatikan kembali oleh para pekerja.
4. Perusahaan bekerja sama dengan pihak kesehatan untuk melakukan kegiatan sosialisasi kesehatan bagi pekerja setiap tahunnya.